

Pajak merupakan salah satu unsur pemberi kontribusi terbesar dalam penerimaan negara. Jenis pajak yang menjadi sumber penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan lain sebagainya. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak atas pemakaian konsumsi barang atau jasa di dalam daerah pabean Indonesia. Dalam hal ini, barang dan jasa yang dikenakan pajak disebut dengan istilah Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP).

Kegiatan usaha PT Telkom Indonesia salah satunya yaitu melakukan penjualan produk-produk telkom seperti Kartu Perdana, Voucher Flexi, dan SPIN Card. Dalam melakukan penjualan tersebut, PT. Telkom Indonesia sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) wajib memungut PPN. Bagi penjual. PPN tersebut merupakan Pajak Keluaran dan sebagai bukti telah memungut PPN. PT Telkom Indonesia sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) Penjual wajib membuat faktur untuk dapat dilakukan pengkreditan terhadap pajak keluaran yang kemudian akan diproses penghitungan untuk dilakukannya pembayaran atau penyetoran pajak sesuai dengan pajak yang terutang.

Maka untuk melakukan pemungutan tersebut dan penyetoran pajak PPN di PT Telkom Indonesia, dalam pelaksanaannya harus sesuai prosedur yang telah ditentukan. Bila para pegawai melaksanakan prosedurnya dengan baik, maka akan meningkatkan produktifitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Prosedur Penyelesaian Pajak Keluaran Pada PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penulisan meliputi kajian prosedur Pajak Keluaran pada PT. Telkom Indonesia Divisi Regional 4 Jateng & DIY dengan pokok bahasan :

1. Pengertian Prosedur
2. Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen

3. Pengertian Pajak Keluaran
4. Prosedur Penyelesaian Pajak Keluaran
5. Dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Penyelesaian Pajak Keluaran
6. Unit Organisasi yang Terlibat dalam Penyelesaian Pajak Keluaran
7. Langkah-langkah Penyelesaian Pajak Keluaran
8. Bagan Alir Dokumen (*Flowchart*) Penyelesaian Pajak Keluaran

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian pajak keluaran pada PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penyelesaian pajak keluaran pada bagian *Tax Operation Unit Finance* PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY.
3. Untuk melakukan perbandingan antara teori dengan penerapan prosedur penyelesaian pajak keluaran pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi perusahaan

Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan tujuan perusahaan.

2. Bagi penulis

- a. Guna memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi Diploma III Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang
- b. Untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan berkaitan dengan pemahaman prosedur pajak keluaran.
- c. Sarana untuk memperdalam kreativitas dan ketrampilan berkaitan dengan ilmu Akuntansi.

- d. Media penulis dalam menambah pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja dalam suatu perusahaan

3. Bagi KPP

Sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas pelayanan dan peningkatan pendapatan negara.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran mengenai prosedur Pajak khususnya Pajak Keluaran

1.5 Metode Penyusunan Laporan

Metode adalah kesatuan adalah metode-metode, prosedur, kosep-konsep pekerjaan, aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan. Sedangkan metode adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Dalam memperoleh data untuk menyusun tugas akhir ini, penulis menggunakan metode yaitu :

1.5.1 Data yang Diperlukan

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bersifat mentah atau belum diolah keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut dan untuk mencapai tujuan dalam penulisan suatu Tugas Akhir dengan menggunakan teknik dan alat tertentu, antara lain :

a. Data Umum

Data umum mencakup seluruh informasi yang berkaitan dengan obyek penelitian, yaitu :

- 1) Profil PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY
- 2) Struktur Organisasi PT Telkom Divre IV-Jateng & DIY

b. Data Khusus

Adalah data yang dijadikan dasar laporan atau acuan dalam penelitian, antara lain:

- 1) Bagian yang terkait
- 2) Dokumen – dokumen yang digunakan
- 3) Bagan alir dokumen prosedur penyelesaian pajak keluaran

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan sifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diubah lebih lanjut.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau seorang otoritas. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak struktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara persis informasi apa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk mendapatkan data tersebut, sedangkan wawancara tidak struktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat

mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur dengan pegawai PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY.

b. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan yang secara langsung. Observasi yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pengamatan langsung di PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY. Selain itu juga akan mengamati dan memahami prosedur penyimpanan pada PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY.

c. Metode Kepustakaan

Yaitu segala usaha dan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diamati dengan membaca, menelusuri serta menelaah buku pedoman, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain serta dengan buku-buku lainnya sebagai referensi dan menggali teori-teori yang berkembang yang ada hubungannya dengan materi penelitian, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

1.6 Lokasi dan Waktu

1.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada bagian *Tax Operation Unit Finance* PT Telkom Indonesia Divre IV Jateng & DIY

1.6.2 Waktu

Penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Februari s.d. 29 April 2016

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan mengenai hasil penelitian ini, Sistematika yang disusun dalam penulisan Tugas Akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab pertama ini, menjelaskan awal dimulainya penelitian termasuk penjabaran dari masalah serta tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir. Bab ini juga menjelaskan alasan-alasan mengapa dilakukan penelitian di PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY.

BAB II GAMBARAN UMUM PT TELKOM INDONESIA DIVRE IV-JATENG & DIY

Dalam bab Bab kedua menjelaskan bahwa mengenai sejarah berdirinya instansi tempat dilaksanakannya magang, visi dan misi, keanggotaan, dasar hukum, struktur organisasi dan tugas dan wewenang dari struktur organisasi tersebut.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang teori perpajakan yang berhubungan dengan permasalahan seperti :

1. Perpajakan
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
3. Pajak Keluaran
4. Prosedur penyelesaian pajak keluaran berkaitan dengan dokumen yang digunakan, unit-unit organisasi yang terlibat, bagan alir dokumen

(*Flowchart*) prosedur penyelesaian pajak keluaran, dan langkah-langkah penyelesaian pajak keluaran.

Selain itu, membahas tentang tinjauan praktik tentang prosedur penyelesaian pajak keluaran pada *Unit Finance* PT Telkom Indonesia Divre IV-Jateng & DIY seperti:

1. Prosedur penyelesaian pajak keluaran
2. Dokumen yang digunakan dan unit-unit organisasi yang terkait.
3. Bagan alir dokumen penyelesaian pajak keluaran.
4. *Flowchart* pajak keluaran.
5. Langkah-langkah penyelesaian pajak keluaran.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan BAB III tentang tinjauan teori dan tinjauan praktik serta pembahasan mengenai Prosedur Penyelesaian Pajak Keluaran.